

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, merupakan negara kepulauan yang terletak dalam wilayah tropis dengan curah hujan tinggi, memungkinkan tanahnya menjadi subur, menjadikannya kaya akan sumber daya alam baik hayati maupun non-hayati. Keindahan alamnya, termasuk hutan, laut, pegunungan, dan keberagaman budayanya, digunakan secara luas sebagai daya tarik destinasi wisata. Tempat-tempat ini menarik baik wisatawan dari luar negeri maupun lokal untuk menikmati pesona alam dan berbagai jenis wisata di seluruh Indonesia, termasuk wisata religi, alam, dan ciptaan manusia. Semua ini diperkaya oleh tempat-tempat bersejarah, warisan budaya, dan keberagaman bahasa yang dimiliki oleh Indonesia.

Dalam KBBI, pariwisata adalah aktivitas yang terkait dengan perjalanan untuk tujuan rekreasi, pelancongan, dan turisme. Wisata adalah tindakan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok, dengan mengunjungi lokasi tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau memahami daya tarik wisata yang unik, tanpa maksud untuk tinggal dalam jangka waktu lama.¹

Pariwisata adalah sektor penting yang dapat meningkatkan pendapatan negara, memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat, dan menciptakan peluang kerja baru, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan mengatasi masalah kemiskinan. Pandangan ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, sebagaimana dijelaskan oleh Fenti Prihatini Tui et al:²

“Penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa”.

Menurut statistik dari Badan Pusat Statistik, sektor pariwisata Indonesia mengalami peningkatan setelah pandemi COVID-19, dengan lonjakan sebesar 5,471,277 juta kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2022. Pada bulan Juni 2023, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 1,06 juta, menunjukkan peningkatan sebesar 11,44 persen dari bulan sebelumnya dan 119,64 persen dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya. *Trend* positif ini mencerminkan kelanjutan perkembangan sektor pariwisata, dengan jumlah kunjungan wisman kumulatif sepanjang Januari hingga Juni 2023 mencapai 5,19 juta kunjungan.³ Berdasarkan jumlah kunjungan tersebut, terlihat bahwa

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata” (2009).

² Fenti Prihatini Tui et al., “Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kawasan Pesisir Kabupaten Bone Bolango,” *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* 10, no. 1 (2023): 332.

³ “Badan Pusat Statistik” (2023).

pertumbuhan industri pariwisata belakangan ini sudah sangat baik dan memberikan peluang yang sangat bagus. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia saat ini sedang mengembangkan potensi pada sektor pariwisata khususnya pariwisata halal atau pariwisata syariah.⁴

Pariwisata syariah saat ini menjadi sebuah tren di berbagai belahan dunia. Istilah syariah yang awalnya identik dengan keuangan syariah bahkan lembaga keuangan syariahnya sendiri, kini mulai berkembang pada konsep lainnya salah satunya yaitu pada *lifestyle* seperti pariwisata syariah. Adanya peluang ini membuat pelaku wisata yang terlibat, termasuk juga pemerintah daerah untuk terus berbenah dalam rangka pengembangan produk wisata syariah ini.⁵ Wisata halal sendiri memiliki beberapa istilah seperti *syariah tourism*, *Islamic Tourism*, *halal friendly tourism destination*, *halal lifestyle*, *halal travel*, dan *friendly travel destination*.⁶

Salah satu ikon pariwisata syariah di Sampang madura dan mulai menunjukkan perkembangannya adalah Pantai Lon Malang. Pantai Lon Malang merupakan salah satu destinasi wisata syariah yang bertempat di Batu Lenger Timur, Bira Tengah, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang, tepatnya di jalur pantai utara Madura, perbatasan antara Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang. Pantai Lon Malang mulai dibuka sejak tahun 2016. Sebelumnya keindahan alam dan pasir putih yang ada di Pantai Lon Malang belum terawat dengan baik. Selanjutnya pemerintah desa bersama masyarakat pada tahun 2016 berinisiatif untuk mengembangkan potensi alam yang ada menjadi sebuah destinasi pariwisata yang potensial dan memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar.⁷ Perkembangan wisata halal Pantai Lon Malang tentunya tidak luput dari partisipasi pemerintah, para pemuda desa dan juga masyarakat sekitar untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan wisata agar terus berkembang pesat dan banyak diminati pengunjung wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain itu, adanya platform digital juga menjadi salah satu media yang berhasil membuat perkembangan wisata halal Pantai Lon Malang semakin pesat dan memiliki daya tarik yang semakin tinggi.

Dilihat dari penggunaan internet yang terus meningkat khususnya di Indonesia, terlihat bahwa platform media sosial mampu menyebarkan informasinya secara luas dan cepat. Hal ini sebagaimana hasil survei APJII

⁴ Muhammad Satriya Mukti Fauzan, Farid Ardyansyah, and Luluk Hanifah, "Analisis Potensi Dan Tantangan Wisata Halal Pantai Biru Di Kabupaten Bangkalan," *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 5, no. 2 (2022): 271, <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>.

⁵ Nasrulloh Nasrulloh, Elfira Maya Adiba, and Mohamad Nur Efendi, "Pengembangan Potensi Pariwisata Halal Pesisir Bangkalan Madura: Identifikasi Peranan Bank Syariah," *Muslim Heritage* 8, no. 1 (2023): 80-81.

⁶ Muhammad Ersya Faraby and Taufiqur Rahman, "Analisis Pantai Lombang Kabupaten Sumenep Menjadi Destinasi Wisata Halal Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah" 6, no. 3 (2024): 1087.

⁷ Lilis Suaibah and Makhtum Ahmad, "Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Lon Malang Kabupaten Sampang," *AcieI*, no. November (2019): 112-113, https://bpws.go.id/index.php?option=com_k2&view=item&id=420:keindahan-pantai-lon-malang-kabupaten-sampang&Itemid=638.

(Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) mencatat jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 215 jt pengguna, dimana jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 78,19% dibanding tahun lalu.⁸ Selain media sosial yang berupa *youtube*, *facebook*, *twitter*, *whatsapp*, dan juga tik tok menjadi media favorit masyarakat. Platform media sosial ini menurut Richadinata & Surya Astitiani dalam Desika Nur Jannah, Muchammad Satrio Wibowo, dan Bram Arvianto dapat menghilangkan kebutuhan untuk berinteraksi secara fisik, untuk memahami situasi aktual ke tujuan atau area yang ingin dituju. Selain itu, membuat konten di media sosial lebih mudah, sehingga dapat dengan mudah mengunggah konten yang telah disiapkan.⁹ Jumlah pengguna internet yang terus meningkat membuat banyak orang memanfaatkan media digital sebagai salah satu strategi dalam memasarkan produknya, tak terkecuali pihak pengelola wisata halal Pantai Lon Malang yang menggunakan media sosial digital untuk mengenalkan objek wisata agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Dalam hal ini, tentunya platform digital tidak melulu menguntungkan, akan tetapi terdapat kemungkinan bahwa platform digital juga memiliki kendala dalam penggunaan platform digital sebagai kegiatan promosi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui tingkat keefektifan platform digital sebagai strategi promosi dalam pengembangan objek dan daya tarik wisatawan serta apa saja kendala yang dialami oleh pengelola saat menggunakan platform digital sebagai media untuk melakukan kegiatan promosi. Adapun tempat wisata yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui efektivitas platform digital sebagai strategi promosi dalam pengembangan objek dan daya tarik wisatawan adalah wisata halal Pantai Lon Malang yang bertempat di Sokobanah Kabupaten Sampang. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PLATFORM DIGITAL SEBAGAI STRATEGI PROMOSI DALAM UPAYA PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA HALAL DI PANTAI LON MALANG KABUPATEN SAMPANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan platform digital sebagai strategi promosi dalam upaya pengembangan objek dan daya tarik wisata halal di Pantai Lon Malang Kabupaten Sampang?
2. Apa saja kendala yang dialami pengelola dalam penggunaan platform digital sebagai strategi promosi dalam

⁸ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), “Data Pengguna Internet Di Indonesia,” last modified 2023, accessed August 15, 2023, <https://survei.apjii.or.id/>.

⁹ Desika Nur Jannah, Muchammad Satrio Wibowo, and Bram Arvianto, “Mengembangkan Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Di Pantai Indah Kemangi Kendal Jawa Tengah,” *Journal of Indonesia Tourism, Hospitality and Recreation* 5, no. 2 (2022): 230, <http://ejournal.upi.edu/index.php/>.

upaya pengembangan objek dan daya tarik wisata halal di Pantai Lon Malang Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui efektivitas penggunaan platform digital sebagai strategi promosi dalam upaya pengembangan objek dan daya tarik wisata halal di Pantai Lon Malang Kabupaten Sampang.
2. Mengetahui kendala yang dialami pengelola dalam penggunaan platform digital sebagai strategi promosi dalam upaya pengembangan objek dan daya tarik wisata halal di Pantai Lon Malang Kabupaten Sampang.

1.4 Target atau Rencana Luaran

Tabel 1.4.1 Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
1.	Proposal Penelitian	Tercapai
2.	Laporan Kemajuan	Tercapai
3.	Laporan Akhir Penelitian	Tercapai
4.	Log Book Penelitian	Tercapai
5.	Publikasi jurnal ilmiah terakreditasi Sinta 4-6	Tercapai
6.	Poster	Tercapai
7.	Sertifikat HKI	Tercapai

1.5 Jadwal Kegiatan

Tabel 1.5. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan/Tahun 2023					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Koordinasi bersama dosen pembimbing						
2.	Menentukan judul penelitian dan mengidentifikasi permasalahan yang akan diangkat						
3.	Penyusunan proposal penelitian						

4.	Survei lokasi penelitian						
5.	Menyusun pertanyaan penelitian						
6.	Pengumpulan data dengan menenui informan						
7.	Mengolah data						
8.	Menyusun laporan/pengerjaan artikel						
9.	Menginput artikel pada jurnal						
10.	Seminar artikel						